

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan di kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi Manajemen Lingkungan yang ada pada perusahaan-perusahaan industri yang terdaftar di PROPER telah diterapkan dengan baik. Akuntansi Manajemen Lingkungan sebagai variabel independen diukur melalui 2 dimensi yaitu informasi fisik dan informasi moneter/biaya.
2. Kinerja Lingkungan yang ada pada perusahaan-perusahaan industri yang terdaftar di PROPER tergolong sangat baik. Kinerja Lingkungan sebagai variabel dependen diukur melalui pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah padat dan limbah B3 serta persyaratan AMDAL
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan perusahaan industri di kota Bandung yang mengikuti PROPER.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu masih sedikitnya perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan maupun akuntansi lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga penulis harus mengelompokkan perusahaan yang kemungkinan telah menerapkan akuntansi

manajemen lingkungan dalam program PROPER yang dibuat oleh kementrerian lingkungan hidup Republik Indonesia. Juga terdapat keterbatasan dalam pengukuran, baik itu variabel penerapan akuntansi manajemen lingkungan maupun kinerja lingkungan dikarenakan sifat penelitian yang masih dalam tahap *eksplanatory*, sehingga kedua variabel tersebut belum terjabarkan secara rinci atau menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan industri, terdapat kekurangan dalam dimensi akuntansi lingkungan fisik dan akuntansi lingkungan moneter yaitu kadang-kadang perhitungan dan pencatatan jumlah dan persentase air yang didaur ulang dan digunakan kembali. Oleh karena itu, melakukan penilaian evaluasi efektifitas untuk minimisasi air limbah dilakukan dengan membuat evaluasi kinerja lingkungan. Evaluasi tersebut dapat mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) melakukan perhitungan pengurangan konsumsi air. 2) melakukan perhitungan pengurangan/penghematan biaya yang dicapai dengan melakukan perubahan konsumsi bahan kimia. 3) melakukan dan menggunakan bahan yang didaur ulang kembali. Untuk itu perusahaan harus mendalami dan mengimplementasikan akuntansi manajemen lingkungan, karena terdapat banyak manfaat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk keputusan-keputusan internal perusahaan termasuk

kinerja sehingga dapat meningkatkan pengelolaan manajemen, serta memperluas pengetahuan dan wawasan bagi para karyawannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

1) Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian variabel lainnya yang belum diteliti, seperti strategi bisnis, persyaratan hukum, tekanan stakeholders, dan sikap organisasi terhadap isu lingkungan.

2) Penelitian dapat diperluas dengan metode survey ke berbagai populasi yang lebih luas selain perusahaan peserta PROPER 2012 atau perusahaan yang telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.